

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan proses menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan dan hati nuraninya secara utuh sehingga mempunyai kemampuan dan kepribadian yang unggul. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003, bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Mulyasana, 2012:5).

Terdapat tiga syarat pembangunan pendidikan agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yakni sarana gedung, buku yang berkualitas serta tenaga kependidikan yang profesional (Mulyasa, 2011:3). Salah satu syarat pembangunan pendidikan ialah guru profesional yang memiliki arti, yaitu kreatif dan juga memiliki inovasi dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa siswa yang cenderung ramai dan tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan guru biasanya menggunakan metode ceramah yang dapat membuat siswa menjadi jenuh, hal ini menyebabkan suasana kelas menjadi monoton dan kaku sehingga siswa tidak bersemangat dalam belajar dan beranggapan bahwa

biologi merupakan mata pelajaran yang sukar untuk dipahami. Adapun cara untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa termotivasi dalam belajar ialah dengan menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif.

Pembelajaran aktif merupakan suatu proses belajar mengajar yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif, sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (Zaini, 2008:14). Agar pembelajaran aktif berjalan dengan lancar maka seorang guru selain menguasai materi diharapkan juga menguasai model-model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan menyebabkan siswa termotivasi dalam belajar, makin tepat model yang digunakan oleh guru dalam mengajar akan semakin efektif kegiatan pembelajaran, salah satu model pembelajaran yaitu *Make a Match*. *Make a match* salah satu cara menyertakan waktu untuk meninjau apa yang telah dipelajari sebelumnya, materi yang telah ditinjau oleh siswa mungkin disimpan lima kali lebih banyak dari materi yang tidak ditinjau. Hal itu karena peninjauan memudahkan peserta didik untuk mempertimbangkan informasi dan menemukan cara-cara untuk menyimpan dalam otaknya. Model tersebut selain membuat siswa menjadi aktif juga membuat tinjauan yang menyenangkan sehingga pemahaman tentang materi akan lebih baik (Silberman, 2001: 231). Kelebihan dari *make a match* sendiri yaitu dapat membuat siswa lebih aktif secara kognitif maupun fisik dan juga dapat membuat siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga

tidak membuat siswa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. (Huda, 2013:253).

Di era modern ini, proses pembelajaran semakin berkembang dengan diperkayanya sumber dan media pembelajaran, seperti gambar, video, slide, web dan sebagainya. Guru profesional dituntut mampu menggunakan berbagai jenis media pembelajaran dua maupun tiga dimensi untuk menyampaikan bahan pembelajaran, agar dapat merangsang perhatian serta minat siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pembelajaran biologi, khususnya materi peredaran darah manusia yang sukar untuk dipahami maka digunakan media gambar, agar siswa lebih memahami tentang materi yang sedang dipelajari tersebut. Media gambar dapat menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi, ketidakjelasan bahan ajar dapat di bantu dengan menggunakan gambar sebagai perantara agar siswa dapat memahami apa yang sedang di pelajari tidak hanya membayangkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mehkukan penelitian tentang  
“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *MAKE A MATCH* DENGAN KARTU BERGAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN DAN AKTIVITAS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

.”

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa masalah dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut.

1. Guru belum menggunakan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan juga siswa.
2. Banyaknya siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran biologi, khususnya untuk materi peredaran darah.
3. Guru belum menggunakan model dan juga media pembelajaran yang membuat siswa termotivasi dalam proses pembelajaran.

## **C. PEMBATAAN MASALAH**

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah yang di bahas serta agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran biologi materi sistem peredaran darah menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Make A Match* dengan kartu bergambar.

3. Parameter Penelitian

Parameter yang digunakan sebagai berikut :

- a. Pemahaman siswa dalam pembelajaran merupakan hasil akhir dari suatu proses belajar mengajar, dapat ditunjukkan dengan berbagai aspek kognitif yang di peroleh dari nilai hasil ujian.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran meliputi kegiatan lisan, visual, mendengarkan dan juga emosional yang ditunjukkan dengan berbagai aspek afektif, seperti proses bekerja sama dalam kelompok, perhatian siswa kepada guru saat menjelaskan materi pembelajaran dan bertanya.

#### **D. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah:

“Bagaimanakah pengaruh implementasi model pembelajaran aktif tipe *make a match* dengan kartu bergambar terhadap pemahaman dan juga aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Boyolali?”

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi model pembelajaran aktif tipe *make a match* dengan kartu bergambar terhadap pemahaman dan juga aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Boyolali.

## F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran biologi utamanya dalam pemahaman dan aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran aktif tipe *make a match* dengan kartu bergambar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi dan minat belajar.
- 2) Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

#### b. Bagi Guru

- 1) Memberi masukan dalam usaha membuat siswa termotivasi dan minat belajar siswa menjadi lebih baik.
- 2) Memberi masukan dalam usaha menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

#### c. Bagi Sekolah

Memberikan tambahan informasi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi.